

Konsep dasar perilaku

Pertemuan 1 – 2 - 3

Sejarah psikologi

- Filsafat manusia
- Filsafat kejiwaan
- Memahami manusia dari dimensi fisik
- Memahami manusia dari faktor-faktor yang manusia dilahirkan
- Syarat dari ilmu pengetahuan ilmiah adalah dapat diobservasi dan diukur
- Yang dapat diobservasi dan diukur adalah perilaku

Psikologi

- Ilmu yang mempelajari perilaku dalam interaksi dengan lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku
- Perilaku adalah manifestasi hayati makhluk hidup hidup
- Lingkungan semua hal yang berada di luar diri manusia (um gebung)
- Lingkungan efektif – lingkungan yang bermakna untuk manusia

individu

- Manusia dalam konteks psikologi di sebut individu
- Merupakan kesatuan fisik dan psikhis
- Psikhis dalam kontrol sehingga individu hidup dalam dunia nyata
- Kondisi fisik mempengaruhi psikhis dan sebaliknya
- Self dan the self

individu

- Manusia – individu
- Tidak terpisahkan antara raga – jiwa
- Antara fisik dan psikhis (dimensi psikologis dan religius)
- Kesatuan utuh walaupun dimensi psikhis kadag-kadang keluar dari kontrol tetapi dalam kesadaran
- Self - diri
- The self – dunia dalam diri

perilaku

- Manifestasi makhluk hidup – hidup
- Perilaku berarti dan terjadi dalam interaksi dengan lingkungan
- Lingkungan – adalah segala hal yang berada di luar individu
- Lingkungan um gebung - lingkungan yang ada di luar the self
- Lingkungan um welt – lingkungan yang bermakna atau efektif bagi individu

Mengapa manusia berperilaku

- Behavioristik – manusia berperilaku karena stimulasi lingkungan
- Humanistik/ realisme – manusia berperilaku karena niat yang ada dalam diri individu
- Konvergensi – manusia berperilaku karena tuntutan, kebutuhan yang dirasakan baik datang dari lingkungan maupun diri sendiri yang diputuskan oleh diri

Interaksi individu dengan lingkungan

- Individu dan lingkungan saling mempengaruhi
- Lingkungan memberikan stimulasi yang memberikan sensasi pada alat dria manusia
- Alat dria : alat indra + Hati & pikiran
- Individu memberikan atensi
- Kualitas atensi sangat tergantung pada kualitas sadar dan kesadaran individu

Motif sebagai energi penggerak perilaku

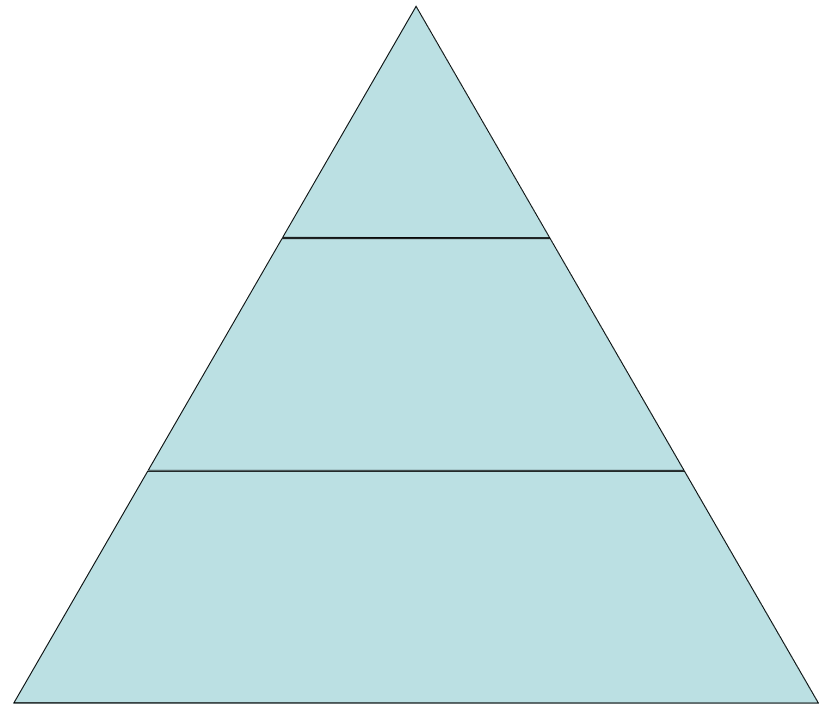
- Manusia berperilaku atas dasar stimulasi yang dirasakan baik datang dari luar maupun dari diri sendiri
- Stimulasi merupakan kebutuhan yang dirasakan oleh individu
- Kebutuhan merupakan motif atau alasan mengapa seseorang untuk mencapai tujuan melalui berperilaku
- Motif memiliki energi sehingga tujuan dapat dicapai apabila orang berperilaku

motif

- energi yang menggerakkan perilaku
- Motif – maslow – kebutuhan yang dirasakan oleh individu baik datang dari dirinya sendiri maupun dari luar
- Merupakan piramida, motif yang ditasnya akan dirasakan manakala motif yang awah terpenuhi

Kebutuhan maslow

- Kebutuhan makrokosmic/
transendental
- Kebutuhan keilmuan
- Kebutuhan aktualisasi diri
- Kebutuhan harga diri
- Kebutuhan kasih sayang
- Kebutuhan rasa aman
- Kebutuhan fisiologis



Kebutuhan - konflik

- Dalam satu waktu manusia merasakan lebih dari satu kebutuhan sehingga manusia merasakan adanya konflik
- Konflik yang tidak terselesaikan membuat manusia menjadi frustrasi
- Konflik karena kebutuhan sama-sama + (approach)
- Konflik karena kebutuhan sama-sama – (avodance)
- Konflik karena kebutuhan + dan -

Motif - motivasi

- Energi dalam motif mendorong orang untuk berperilaku
- Kualitas dan kuantitas energi berperilaku merupakan motivasi
- Upaya mengukur motivasi : frekwensi, persistensi, kelekatan, daya juang
- Bantuan pada individu memenuhi motif dan meningkatkan motivasi

Mekanisme perilaku

- Kebutuhan (motif) ----- drive (motivasi) ----- perilaku ----- puas ----- kebutuhan
- Kebutuhan (motif) ----- drive (motivasi) ----- perilaku ----- gagal ----- menyesuaikan diri ----- puas ----- kebutuhan
- Kebutuhan (saling bertentangan) ----- konflik ----- frustrasi
- Kebutuhan -----drive ----- perilaku ----- barier (hambatan) ----- gagal --- frustrasi

Mekanisme perilaku

- Kebutuhan ---- drive ---- perilaku ---- gagal
---- pertahanan diri (defences mekanisme)
--- salah suai
- Manusia selalu ingin berada dalam kondisi yang seimbang (homeo statis)
- Mekanisme perilaku yang dilakukan manusia menjadi life style

Macam-macam perilaku

- Perilaku sadar dan tidak sadar – freud
- Perilaku manusia ibarat gunung es, yang disadari manusia hanya 40 %
- Perilaku tidak sadar terjadi pada ambang sadar atau alam tidak sadar
- Perilaku tidak sadar untuk menyimpan semua harapan, keinginan dan ketakutan manusia

Macam-macam perilaku

- Perilaku disadari – tidak disadari
- Perilaku dalam kontrol manusia
- Perilaku instingtif
- Perilaku untuk mempertahankan diri
- Perilaku kognitif, afektif, psikomotor
- Membedakan ranah perilaku untuk pembelajaran
- Pada satu saat manusia melakukan semua perilaku sekaligus

Pencapaian tujuan

- Tujuan tercapai – manusia akan mengalami kepuasan – merasakan kebutuhan yang baru
- Individu harus berada dalam kondisi homeostatis – seimbang
- Tujuan tidak tercapai/ gagal – manusia yang sehat akan melakukan penyesuaian diri
- Penyesuaian diri secara autoplastis (mengubah diri) maupun alloplastis (mengubah lingkungan)

Perilaku – pencapaian tujuan

- Perilaku dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai kebutuhan yang dirasakan
- Pencapaian tujuan mungkin mengalami hambatan baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar
- Jika hambatan tidak diatasi individu akan mengalami frustrasi

Kegagalan – salah suai

- Kadang-kadang individu tidak mau melakukan penyesuaian diri tetapi melakukan pertahanan diri (defences mekanisme)
- Individu melakukan salah suai – indikasi dari frustrasi
- Angrily, helpness, proyeksi, sublimasi, fiksasi

Frustrasi dan penyimpangan perilaku

- Frustrasi
- Stres
- Depresi
- Nerosis
- psikosis